

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan investor melakukan investasi terhadap perusahaan adalah untuk memperoleh *return*/pengembalian yang maksimal. Oleh karena itu investor harus memiliki berbagai pertimbangan sebelum menginvestasikan dananya. Mempertimbangkan kinerja perusahaan dengan melakukan pengukuran nilai perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan para investor. Nilai perusahaan menunjukkan pencapaian dalam kinerja sebuah perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan aspek nilai buku dan nilai pasar.

Nilai Perusahaan berdasarkan nilai buku ekuitas diukur dengan mengurangi nilai buku total asset dan total kewajiban. Nilai buku memiliki kelemahan-kelemahan yakni rawan terjadi manipulasi transaksi keuangan dan dijadikan dasar manajemen perusahaan untuk mengelola labanya dalam rangka mencapai target laba yang ditetapkan. Harga saham menunjukkan nilai yang mau di bayar oleh investor apabila investor ingin menginvestasikan dananya di suatu perusahaan maka dari itu, harga saham digunakan sebagai proksi nilai perusahaan. Perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai bukunya dapat dijadikan sebagai pedoman bagi para investor untuk memandang perusahaan yang akan ditanamkan modalnya. Perusahaan yang memiliki arus kas dan laba yang baik dan aman akan dipandang baik bagi para investor. Adapun fenomena mengenai nilai perusahaan yang terjadi di Indonesia di tunjukkan pada PT Timah (Persero) Tbk. Jajaran direksi PT Timah (Persero) Tbk dituding telah melakukan kelalaian

selama masa jabatannya tahun 2013 lalu. Kelalaian tersebut dilakukan bukan dengan tanpa sengaja namun dilakukan dengan kesadaran oleh para direksi PT Timah dengan memanipulasi data yang di *release* pada semester 1 Tahun 2015. Jajaran direksi PT Timah (Persero) Tbk mengumumkan bahwa kinerja perusahaan dan strateginya berjalan dengan baik dan memuaskan serta memberikan hasil yang positif. Setelah diselidiki laba operasi semester 1 tahun 2015 pada PT Timah (Persero) Tbk merugi sampai dengan Rp59 Milyar. Tidak hanya itu, PT Timah Persero Tbk mencatatkan total utang sebesar Rp 2,3 triliun pada tahun 2015 semester 1. Angka tersebut meningkat hingga 100% dari jumlah utangnya di tahun 2013 sebesar Rp263 milyar (Okezone, 2015). Laporan yang disajikan tersebut otomatis membuat nilai perusahaan pada tahun tersebut membaik dan meningkat, padahal jika ditelusuri dengan melakukan perhitungan yang sesungguhnya akan menunjukkan bahwa nilai perusahaan PT Timah (Persero) Tbk mengalami penurunan. Nilai perusahaan dapat mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif tiap periodenya. Terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pihak manajemen harus fokus terhadap nilai perusahaan yang terjadi setiap waktunya untuk menjaga eksistensinya dalam pasar keuangan.

Pajak adalah kontribusi kas masyarakat kepada Negara yang di atur dalam undang-undang bersifat paksaan dan timbal balik yang diberikan tidak secara langsung namun digunakan untuk keperluan umum, infrastruktur dan lain-lain. Semua perusahaan dalam menghitung dan membayar pajak, tidak jarang berupaya keras untuk memperoleh peningkatan laba bersih setelah pajak atau

Earning After Tax (EAT) yang akan berdampak pada nilai perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan manajemen dalam menurunkan nilai pajak yang dilakukan perusahaan dengan perencanaan pajak atau *tax planning*.

Penelitian terdahulu yang menguji mengenai pengaruh perencanaan pajak dengan nilai perusahaan bervariasi yakni negatif dan positif. Wahab (2012) dan Hanlon dan Slemrod (2009) menemukan hasil yang negatif atas penelitian pengaruh perencanaan pajak dan nilai perusahaan. Maksud dari penelitian ini dijelaskan bahwa manajer akan bertindak oportunistik ketika hendak melakukan aktivitas perpajakan yang menyebabkan nilai perusahaan menjadi turun. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi dan Tyas (2012) yang menemukan adanya hubungan positif. Kecenderungan pihak manajerial yang melakukan *tax planning* untuk meningkatkan nilai perusahaan menunjukkan hubungan positif antara perencanaan pajak dengan nilai perusahaan.

Struktur modal dalam suatu perusahaan tidak hanya berisikan jumlah utang dan *equity* tetapi juga berisi struktur kepemilikan dengan prosentase kepemilikan manajer ataupun institusional. Pemilik saham tersebut memiliki wewenang dalam memonitor dan mempengaruhi aktivitas investasi perusahaan maupun keputusan dalam pencarian dana. Dalam penelitian Ni dkk (2014) dan Zaenal dan Yan (2016) menunjukkan hasil adanya pengaruh yang signifikan antara struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dengan adanya kepemilikan manajerial dan institusional pada suatu perusahaan dapat membenahi struktur keuangan perusahaan yang nantinya dapat menaikkan nilai perusahaan karena wewenang yang dimilikinya untuk melakukan keputusan

investasi maupun keputusan pendanaan Penelitian tersebut tidak konsisten dengan penelitian Suharli (2006)

Keputusan Investasi merupakan aktivitas yang penting dalam perusahaan. Perusahaan menginginkan laba yang tinggi namun dengan risiko yang rendah. Keputusan investasi bagi perusahaan dapat menjadi begitu berarti dan bahkan dapat menjadi sebab datangnya kesuksesan dalam mencapai tujuan perusahaan dan merupakan tujuan penting dalam aktivitas analisis keuangan. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian Dimas (2013) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil tersebut tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Abdul (2012) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan menunjukkan sumber dana yang di ambil dari perusahaan. Sumber dana tersebut dapat berasal dari utang dan modal sendiri. Pihak manajemen menentukan besarnya porsi utang terhadap modal bagi perusahaan. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan ini cukup beragam. Penelitian yang menyatakan pengaruh positif antara keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan adalah penelitian Anas dan Bandi (2010) serta penelitian Mokhamat dan Denika (2010). Dalam penelitiannya di paparkan bahwa kebutuhan dana jangka panjang dalam jumlah yang besar dapat diperoleh dari pasar modal karena sumber dana dari investor jumlahnya tidak terbatas karena akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang menyatakan sebaliknya adalah penelitian yang

dilakukan oleh Leli dan Barbara (2011). Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian tersebut juga menyebutkan bahwa sumber pendanaan yang memiliki risiko tinggi adalah sumber pendanaan yang berasal dari hutang. Risiko pada pembayaran bunga merupakan risiko yang dimungkinkan dapat terjadi dan hal tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan.

Implementasi keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana dalam perusahaan yang berasal dari sumber pendanaan internal (*internal financing*) dan sumber pendanaan eksternal (*external financing*). Dengan memperhatikan sumber-sumber pembiayaan, perusahaan memiliki beberapa alternatif pembiayaan untuk menentukan struktur modal yang tepat bagi perusahaan. Dalam perspektif manajerial, keputusan struktur modal tidak hanya menentukan komposisi sumber internal dengan eksternal namun keinginan dan pilihan yang hendak dicapai seorang manajerpun dapat menjadi pertimbangan didalam menentukan keputusan tersebut.

Kinerja keuangan merupakan tolak ukur terpenting dalam menilai kinerja sebuah perusahaan. Tujuan utama setiap perusahaan adalah meraih keuntungan yang besar. Penelitian yang menguji pengaruh kinerja keuangan dengan nilai perusahaan telah banyak dilakukan, namun ada yang menunjukkan hasil bervariasi pada pengaruh kinerja keuangan yang diproksikan pada *Return On Assets* (ROA) dengan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ulupui (2007) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya adalah Suranta dan Pranata (2004)

Penelitian ini penting dilakukan mengingat pentingnya nilai perusahaan bagi setiap perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mampu meningkatkan minat investor untuk meletakkan kekayaannya pada suatu perusahaan. Hal tersebut terjadi karena nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik dan aman. Namun sayangnya masih ada perusahaan-perusahaan yang melakukan kecurangan seperti memanipulasi data agar nilai perusahaan dapat meningkat. Padahal untuk meningkatkan nilai perusahaan terdapat banyak cara dan faktor yang legal sehingga mampu meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Berdasarkan uraian atas latar belakang diatas, penulis menentukan judul dalam penelitian ini yang berjudul **“PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, STRUKTUR KEPEMILIKAN, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN , DAN KINERJA KEUANGAN (ROA) PADA NILAI PERUSAHAAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini antara lain :

1. Apakah Perencanaan Pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2011-2015?
2. Apakah Struktur Kepemilikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2011-2015?

3. Apakah Keputusan Investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2011-2015?
4. Apakah Keputusan Pendanaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2011-2015?
5. Apakah *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2011-2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2011-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2011-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2011-2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2011-2015.
5. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2011-2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah wawasan dalam memahami pengukuran nilai perusahaan serta dapat menerapkan teori ilmu yang diperoleh selama belajar di STIE Perbanas Surabaya.

2. Bagi Perusahaan Manufaktur di BEI

Dapat digunakan sebagai masukan serta bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan serta sebagai sarana informasi dan evaluasi tentang kinerja perusahaan yang baik dan benar demi perbaikan dan perkembangan perusahaan kedepannya.

3. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pihak yang ingin mengadakan pengamatan lebih lanjut tetapi dengan judul yang berbeda.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat menjadi tambahan pustaka yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan diharapkan dapat menambah jumlah koleksi bagi perpustakaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka sistematika penulisan proposal ini dipaparkan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran singkat mengenai hal-hal yang mendorong dilakukannya penelitian yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tinjauan pustaka yang digunakan untuk mengulas lebih dalam mengenai pembahasan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Bagian ini mencakup penelitian terdahulu dan landasan teori yang dijadikan acuan dasar teori dan bahan analisis dalam penelitian ini. Bab ini juga menyertakan pemaparan kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, data dan metode pengumpulan data serta pengukuran variabel yang digunakan untuk menganalisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian dan analisis data yang memuat analisis deskriptif, analisis statistic dan pembahasan

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan akhir, keterbatasan penelitian dan saran.